

ABSTRAK

Tia Pramitha Maudi : “Analisis Perbedaan Kualitas Laba Sebelum dan Sesudah Adopsi International Financial Reporting Standard (IFRS) ke dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengadopsian standar akuntansi international ke dalam standar akuntansi domestic. Adanya IFRS ini mendorong pihak perusahaan untuk melakukan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi, sehingga menghasilkan kualitas laba yang tinggi pula.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk menguji Perbedaan signifikan persistensi laba sebelum dan sesudah adopsi IFRS ke dalam PSAK pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) Untuk menguji perbedaan signifikan konservatisme laba sebelum dan sesudah adopsi IFRS ke dalam PSAK pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). (3) Untuk menguji perbedaan signifikan timelines sebelum dan sesudah adopsi IFRS ke dalam PSAK pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). (4) Untuk menganalisis bukti empiris peningkatan kualitas laba berbasis persistensi laba, konservatisme dan timelines sebelum dan sesudah adopsi IFRS ke dalam PSAK pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Jumlah sampel sebanyak 3 perusahaan yakni : PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, dan PT. Mayora Indah Tbk. Pada masing-masing perusahaan mengambil data sebanyak 10 data dari laporan keuangan pada tahun sebelum adopsi 2009-2013 dan sesudah adopsi 2018-2022. Dengan demikian jumlah keseluruhan data yang diambil sebanyak 30 data.

Hasil Penelitian Ini menunjukkan bahwa : Adopsi IFRS ke dalam PSAK pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman berdasarkan sisi persistensi laba dan konservatisme menunjukkan tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah penerapan IFRS, begitupun pada sisi timelines perusahaan, nilai LNEG cenderung tidak ada perubahan dan bernilai 0 sehingga tidak ada pengaruh kualitas laba pada timelines sebelum dan sesudah .

Berdasarkan hasil ukur persistensi laba, konservatisme dan timelines penerapan konvergensi IFRS diperusahaan sub sektor makanan dan minuman di Indonesia sudah cukup efektif dalam mempengaruhi kualitas laba perusahaan. IFRS sebagai standar akuntansi yang berbasis prinsip memuat prinsip-prinsip umum, yang membutuhkan interpretasi dan pertimbangan penyusunan laporan keuangan. Karakteristik suatu perusahaan, ekonomi, ataupun negara yang berbeda-beda dapat menyebabkan konvergensi IFRS tidak berjalan secara efektif.

Kata kunci : Kualitas Laba Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS, Persistensi Laba, Konservatisme, Timelines.